

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lahan parkir merupakan fasilitas yang sebaiknya disediakan oleh suatu tempat layanan publik, agar konsumen yang berkunjung dapat memarkirkan kendaraannya. Penyediaan lahan parkir yang tidak memadai akan memberikan dampak ketidaknyamanan bagi konsumen, karena konsumen tidak dapat dengan cepat dan mudah memarkirkan kendaraan yang dibawanya, seperti yang terjadi di Santosa Hospital Bandung Kopo (SHBK).

SHBK merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terdapat di Kota Bandung. Rumah sakit ini memiliki 3 gedung, yaitu: gedung utama, gedung pusat pelayanan kanker, dan gedung jaminan kesehatan nasional (BPJS). Pihak manajemen rumah sakit menyediakan lahan parkir yang diperuntukkan bagi karyawan dan pengunjung yang menggunakan mobil dan motor. Adapun lahan parkir di SHBK ada di beberapa area, yaitu: area depan lobby utama, area taman, area depan lobby UGD, area depan gedung BPJS, sekeliling gedung utama dan di *basement*.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pengaturan lahan parkir di SHBK belum baik. Hal ini terlihat dari sulitnya konsumen mencari tempat parkir terutama pada saat arus kedatangan memuncak, serta sulitnya melakukan manuver kendaraan, karena keterbatasan ruang parkir yang tersedia dan terdapat area parkir yang belum ditata penggunaannya. Di samping itu penulis juga mendapati kondisi terjadinya antrian yang cukup panjang di loket masuk pada selang waktu tertentu, dimana hal ini tentu saja hal ini juga mengurangi kenyamanan konsumen karena harus menunggu untuk masuk. Penambahan jumlah loket masuk merupakan salah satu alternatif solusi untuk mengatasi masalah panjang antrian tersebut, namun solusi ini haruslah dipertimbangkan secara matang dari sudut ukuran kinerja loket dan biaya-biaya yang timbul akibat penambahan fasilitas tersebut. Oleh karena itu,

melalui penelitian ini penulis bermaksud membantu pihak pengelola dalam mengatasi permasalahan perparkiran yang terjadi dengan melakukan perhitungan kebutuhan lahan parkir serta menata lahan parkir yang ada, sehingga area parkir dapat memiliki kapasitas yang dapat memenuhi kebutuhan untuk kondisi lahan yang ada saat ini dengan memperhatikan kenyamanan konsumen dalam memarkirkan kendaraannya, serta melakukan kajian untuk kemungkinan melakukan penambahan loket masuk tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan perparkiran yang terjadi di SHBK disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: konsumen yang memarkirkan kendaraan tidak pada posisi yang disediakan, kurang jelasnya garis batas parkir kendaraan, serta terdapatnya area parkir yang belum ditata penggunaannya.

Sedangkan faktor penyebab terjadinya antrian panjang di loket masuk adalah perilaku konsumen yang menyebabkan waktu pelayanan di loket menjadi lebih lama dari yang semestinya. Perilaku konsumen yang dimaksud adalah konsumen yang tidak segera memajukan kendaraannya ke depan loket ketika kendaraan di depannya meninggalkan loket, tidak segera menekan tombol pengambilan tiket ketika tiba di depan loket dan tidak segera meninggalkan loket ketika palang otomatis telah terangkat. Selain itu, terdapat juga perilaku konsumen yang menekan tombol ketika palang otomatis belum turun ke posisi awal yang dapat menyebabkan tiket tidak keluar dan perlu bantuan petugas parkir agar tiket dapat keluar. Hal-hal tersebut yang menyebabkan lamanya waktu pelayanan di loket masuk.

## **1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi**

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan serta terbatasnya waktu penelitian yang tersedia, maka penulis menetapkan beberapa batasan berikut:

1. Pengamatan laju kedatangan dan waktu pelayanan di loket masuk dilakukan selama 1 minggu, yaitu dari hari Senin (16 April 2018) hingga hari Minggu (22 April 2018) pada rentang waktu 08.00 hingga 13.00, dimana arus kedatangan kendaraan memuncak.

2. Data kedatangan, serta waktu pelayanan di ruang parkir diambil dari *database* pengelola lahan parkir. Data tersebut merupakan data pada hari Senin (16 April 2018) hingga hari Minggu (22 April 2018) pada rentang waktu 08.00 hingga 13.00, dimana arus kedatangan kendaraan memuncak.
3. Biaya yang digunakan dalam perhitungan merupakan estimasi biaya pada bulan Juli 2018.

**Asumsi :**

1. Tidak mengamati kendaraan pada *grace period* (waktu pelayanan di lahan parkir tidak lebih dari 10 menit).
2. Tidak mengamati kendaraan menginap.
3. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%.
4. Tidak ada perubahan biaya saat penelitian berlangsung.

**1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah loket masuk yang sebaiknya disediakan di SHBK?
2. Berapa besar kebutuhan lahan parkir di SHBK?
3. Bagaimana penataan lahan parkir yang sebaiknya diterapkan SHBK, dan apabila masih belum dapat memenuhi kebutuhan, bagaimana cara mengatasinya?
4. Apa manfaat bagi SHBK apabila menerapkan penataan lahan parkir usulan?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah loket masuk yang sebaiknya disediakan di SHBK.
2. Menghitung besar kebutuhan lahan parkir di SHBK.
3. Melakukan penataan lahan parkir yang sebaiknya diterapkan SHBK, serta mengatasi kekurangan kebutuhan apabila masih tidak terpenuhi.

4. Menganalisis manfaat bagi SHBK apabila menerapkan penataan lahan parkir usulan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penyusunan dan pembuatan laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab, dimana susunan dan keterangan singkat dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian ini dari awal dilakukan penelitian hingga mendapat hasil akhir berupa usulan. Langkah-langkah tersebut di gambarkan dengan menggunakan *flowchart*.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan penulis berupa data umum perusahaan maupun data untuk melakukan pengolahan data penelitian.

### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi pengolahan data dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk mendapatkan hasil berupa usulan. Selain itu dilakukan analisis terhadap usulan yang telah dihasilkan.

### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengacu pada analisis dan perumusan masalah yang telah dibuat serta saran untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang ataupun untuk penelitian lebih lanjut.